

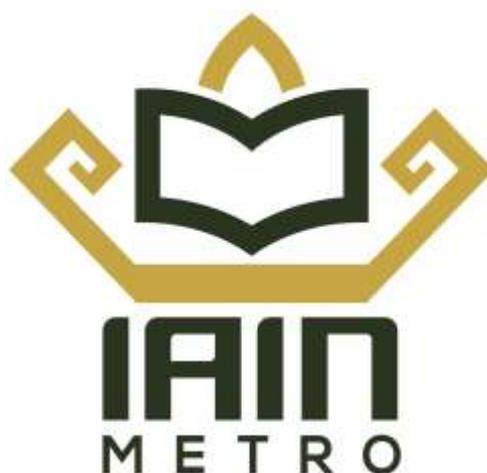
**SKRIPSI**

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN  
BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**FELA ANGGUN SAHARA**

**NPM. 14114261**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H/2020 M**

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA  
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**FELA ANGGUN SAHARA**

**NPM. 14114261**

**Pembimbing I: Drs. M. Ardi, M.Pd**

**Pembimbing II: Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA  
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, 13 Januari 2020

Dosen Pembimbing II

  
**Drs. M. Aidi, M.Pd.**  
NIP. 196102101988031004

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA  
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Fela Anggun Sahara

NPM : 14114261

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 196102101988031004

Metro, 13 Januari 2020  
Dosen Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *P.0377/11.28.1/D/PP-00.2/012.020*

Skrripsi dengan judul: POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNH TIMUR, disusun oleh: Fela Anggun Sahara, NPM. 14114261, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/22 Januari 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Wardani, M.Pd

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

FELA ANGGUN SAHARA

Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan keluarga inilah pertama-tama anak mendapatkan bimbingan, asuhan, arahan, pembiasaan dan latihan.

Anak merupakan generasi penerus baik untuk keluarga, bangsa, maupun agama, dengan demikian anak perlu mendapatkan pola asuh yang baik dari orangtuanya, sehingga apabila ia tumbuh dan berkembang menjadi dewasa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu, orangtua bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh.

sebagian besar orangtua mengabaikan pendidikan anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Akibatnya anak kurang dalam wawasan agama, kurang mendapat perhatian, kasih sayang, dan bimbingan dari orangtua mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak di dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak di dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif lapangan, dimana penelitian ini menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada orangtua dan anak. Observasi dilaksanakan agar melihat pola asuh yang diberikan orangtua terhadap anak. Dan dokumentasi dilakukan agar memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen saat melakukan penelitian. banyak orangtua di Dusun Rejo Asri masih kurang maksimal dalam mengasuh anak dalam membina pendidikan agama islam. Dan sebagian kecil saja orangtua yang dapat memberikan arahan, ataupun bimbingan khususnya dalam bidang agama. namun masih ada bebarapa orangtua yang kurang dalam membimbing dalam bidang agama, masih ada bebarapa orangtua yang hanya menyuruh anak untuk mengaji tanpa adanya ajakan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertand tangan di bawah ini :

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Januari 2020

Yang menyatakan



**FELA ANGGUN SAHARA**  
**NPM. 14114261**

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Luqman [31] : 13.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua Bapak Partono dan Ibu Partini, yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan dalam keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakakku tersayang Lia Listiani dan adikku Annisatul Alfaidah yang telah memberikan do'a serta dukungannya selama menempuh study.
3. Tak lupa peneliti ucapkan kepada orang tersayang Lukmanul Hakim dan sahabat Okti Ruminasari dan Ria Anggraini yang telah memberikan semangat.
4. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua jurusan
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd., selaku pembimbing I
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, pembimbing II

Yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 15 Januari 2020  
Penulis



Fela Anggun Sahara

14114261

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Nota Dinas.....	iii
Persetujuan.....	iv
Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Orisinalitas Penelitian .....	vii
Motto.....	viii
Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pola Asuh Orangtua .....	9
1. Pengertian Pola Asuh Orangtua .....	9
2. Macam-Macam Pola Asuh Orangtua.....	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Orangtua. ....	15
B. Membina Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam. ....	19
2. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	20
3. Macam-macam Pendidikan Agama Islam. ....	23
4. Dasar Pembinaan Pada Anak. ....	25
5. Ciri-ciri Perkembangan Anak. ....	28

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	40
2. Visi dan Misi Dusun Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	43
3. Keadaan Penduduk Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	44
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ....	47
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Prasarana Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	49
1. Macam-macam Pola Asuh Orangtua .....	50

2. Bimbingan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	50
3. Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sejarah pemerintahan desa Nampirejo.....	42
2. Mata pencaharian Penduduk desa Nampirejo.....	46
3. Struktur organisasi pemerintahan desa Nampirejo .....	48
4. Tabel Data informan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hasil dokumentasi wawancara dengan orangtua dan anak .....	12
2. Denah lokasi desa nampirejo .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	55
2. Surat Izin Pra Survey .....	56
3. Surat Balasan Pra Survey .....	57
4. Surat Tugas Research.....	58
5. Surat Izin Research .....	59
6. Surat Keterangan Research .....	60
7. Surat Balasan Research.....	61
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	62
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI .....	63
10. Out Line .....	64
11. Alat Pengumpul Data .....	65
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	66
13. Foto Dokumentasi .....	86
14. Riwayat Hidup .....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan keluarga inilah pertama-tama anak mendapatkan bimbingan, asuhan, arahan, pembiasaan dan latihan.

Anak merupakan generasi penerus baik untuk keluarga, bangsa, maupun agama, dengan demikian anak perlu mendapatkan pola asuh yang baik dari orangtuanya, sehingga apabila ia tumbuh dan berkembang menjadi dewasa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu, orangtua bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh.

Anak adalah amanat bagi orang tua, hatinya yang suci bagaikan mutiara yang bagus dan bersih dari setiap kotoran dan goresan. Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah kepada manusia yang menjadi orangtuanya. Oleh karena itu orangtua dan masyarakat bertanggung jawab penuh agar supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya sesuai dengan tujuan dan kehendak Tuhan.

أَلْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا <sup>ط</sup> وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا



Artinya: “*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan*”.<sup>2</sup>

Pola asuh yang tepat dari orangtua kepada anaknya dan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak mempunyai hubungan sangat kuat terhadap pembentukan karakter anak ketika dewasa. Cara pengasuhan bagaimana, orangtua dapat membimbing anaknya sesuai dengan delapan fungsi keluarga dalam melindungi anak-anaknya sebagai hak-hak yang harus diterimanya. Dua hal ini tampaknya perlu mendapat perhatian orangtua sejak awal dalam membentuk karakter anak.

Sementara ini dikenal dengan dua gaya orangtua dalam pengasuhan anak. Pertama pola pengasuhan orangtua yang menganggap dirinya harus berhasil (*successful parenting*). Hal ini berkaitan dengan bagaimana anak bertingkah laku seperti di harapkan orangtua. Anak harus melaksanakan tugas orangtua yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Kedua, pola pengasuhan orang tua yang menganggap dirinya efektif (*effective parenting*). Pola ini menganggap anak bukan harus bertingkah laku saja, tetapi melibatkan sikap dan perasannya. Anak mau bekerja karena ia tahu yang diminta orangtua itu masuk akal, dan ia sayang serta peduli terhadap orangtuanya.<sup>3</sup>

Sejak awal kehidupan, anak secara terus menerus dihadapkan dengan berbagai macam lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menuntut anak supaya mampu menyesuaikan diri dengan baik sejalan dengan usia dan kematangannya. Di rumah anak, tinggal bersama orangtua dan anggota keluarga lainnya. Setelah itu, ia mulai berada di luar lingkungan keluarga yang semakin luas dan semakin beragam sifatnya serta makin tinggi tuntutan perilakunya terhadap kemampuan penyesuaian diri anak. Oleh karena itu, setiap anak mesti diusahakan agar mampu berkembang secara optimal sehingga berhasil

---

<sup>2</sup> QS. Al Kahfi (18) : 46

<sup>3</sup> Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), H. 23-24

dengan baik dalam menghadapi segala tantangan lingkungan yang berbeda dengan lingkungan keluarga.

Pendidikan dalam keluarga lebih mengarah pada proses pengaturan sikap dan pemberian motivasi bagi anak. Nilai-nilai yang merupakan karakter dari diri yang harus mampu diserap dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pengembangan seutuhnya.

Keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya yaitu bertaqwa, berkepribadian jujur, ikhlas. Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman sejak kecilnya. Semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan kelakuan dan cara menghadapi persoalan.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 29 Oktober 2017, fenomena yang terjadi di dusun Rejo Asri desa Nampirejo adalah sebagian besar orangtua mengabaikan pendidikan anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Akibatnya anak kurang dalam wawasan agama, kurang mendapat perhatian, kasih sayang, dan bimbingan dari orangtua mereka. Di dalam keluarga juga akan memberikan motivasi khususnya orangtua kepada anak untuk memberikan suatu dorongan agar anak menjadi anak yang sholeh/sholehah karena hubungan anak dengan orangtua adalah hubungan yang hakiki secara psikologi maupun mental spiritual.

Memang lembaga pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan pengajian untuk semua kalangan sudah ada namun jika faktor keluarga belum mendukung anak dalam pembinaan dan pengembangan keagamaan, maka hasilnya akan sama saja.

Melihat fenomena tersebut menurut penulis sangat dibutuhkan suatu kesadaran orangtua demi membangun karakter anak yang nantinya berguna di dunia maupun di akhirat.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di dusun tersebut dan memusatkan perhatian pada pola asuh orangtua terhadap anak pada usia 7-12 tahun sebagai objek penelitiannya, karena dengan usia tersebut anak sudah melewati masa fantasi dalam memahami konsep ke-Tuhanan sebagaimana masih dialami oleh anak.

Pola asuh orangtua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Karena menurut penulis pola asuh yang diterapkan kepada anak mereka masih perlu diperhatikan.

Penduduk di dusun Rejo Asri sebagian besar bekerja sebagai petani, yang mana seorang petani itu biasanya berangkat pagi dan pulang hingga sore hari. Tentu hal ini sangat sulit untuk mengetahui perkembangan anak khususnya dalam bidang agama Islam. Orangtua tidak akan mengetahui bagaimana kegiatan anak yang dilakukan ketika siang hari.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo?
2. Faktor penghambat orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui permasalahan pendidikan agama Islam pada anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo
- b. Untuk mengetahui kecenderungan pola asuh orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pola asuh orangtua terhadap anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan sebagai penulis tentang praktek pendidikan agama Islam bagi anak-anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo.
- b. Sebagai sumbangan bagi calon guru agama dalam mendidik dan memberikan bekal ilmu agama dengan ranah afektif, dan psikomotornya anak secara berkesinambungan, tidak hanya kognitifnya.
- c. Sebagai tambahan khazanah bacaan ilmiah tentang pendidikan agama Islam luar sekolah yang diselenggarakan di tengah keluarga.
- d. Agar orangtua lebih mempedulikan anak dalam memberikan pengasuhan dan memberikan pendidikan yang layak.
- e. Anak merasa dilindungi oleh orangtua dan menjadi generasi yang berbudi pekerti.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah: penelitian yang dilakukan oleh saudara Ali Mustofa Alumni STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2013 yang berjudul “Pola Orangtua Dalam

Mendidik Akhlak Pada Remaja (Di Desa Moroseneng Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012)” penelitian ini membahas tentang pola orangtua dalam mendidik akhlak remaja, yang membedakan dalam penelitian ini adalah pola orangtua dalam mendidik akhlak remaja. Jenis dan sifat penelitian ini kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui obserbasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selanjutnya penelitian saudari Cahya Manisa alumni STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemberian Motivasi Dan Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Bahrul Ulum Kabupaten Way Kanan Tahun 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angkat, metode dokumentasi.

Berdasarkan dari dua penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orangtua yang telah dijabarkan, kedua peneliti tersebut lebih memusatkan penelitiannya terhadap pengaruh pola asuh orangtua pada akhlak remaja dan peneliti yang satunya lebih mengarah kepada pengaruh pemberian motivasi dan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada arah penelitiannya, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak. Pembinaan agama islam disini seperti akhlak.

Jadi bagaimana cara orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anaknya. Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak, dan jelas pula bahwa anak-anak harus mendapatkan pendidikan yang layak. Apabila generasi penerus suatu bangsa bagus, masa depan bangsa pun akan bagus pula. Begitu juga sebaliknya, apabila generasi atau penerus bangsa rusak, suram juga masa depan tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pola Asuh Orangtua**

##### **1. Pengertian Pola Asuh Orangtua**

Berbicara mengenai pola asuh, dalam kamus bahasa Indonesia pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Pola adalah sistem atau kerja.<sup>4</sup>Pola juga berarti bentuk struktur yang tetap. Sedangkan asuh yaitu menjaga, merawat, dan mendidik anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.<sup>5</sup>

Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya.<sup>6</sup> Pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.

Menurut para ahli pola asuh selama ini cenderung, menggunakan kekuatan orang tua, kadang dengan memberikan hadiah atau ancaman serta sanksi, ingin sukses saat ini juga, mengutamakan perilaku anak serta mengabaikan perasaannya, hanya satu pendapat yang benar yaitu orangtua dan kadang berkeyakinan anak tidak mau dan tidak mau disiplin dalam menjalankan hidupnya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orangtua mempunyai tanggung jawab primer.

Berkaitan dengan pendidikan atau pengasuhan anak, orangtua memiliki tanggung jawab besar di hadapan Allah SWT. Hal ini terlihat dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surah Luqman [31] : 13.

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), H. 778

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), H.1

<sup>6</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 350

sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".<sup>7</sup>

Pola asuh dapat di artikan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan rasa tanggung jawab serta bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan. Bahkan sampai upaya-upaya pembentukan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

## 2. Macam-macam Pola Asuh Orangtua

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan agar anak mampu berkembang kepribadiannya, menjadi manusia yang dewasa memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian kuat dan mandiri, berperilaku ihsan, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.

Sementara ini dikenal dengan dua gaya orangtua dalam pengasuhan anak. Pertama pola pengasuhan orangtua yang menganggap dirinya harus berhasil (*successful parenting*). Hal ini berkaitan dengan bagaimana anak bertingkah laku

---

<sup>7</sup> QS. Luqman [31] : 13.

seperti di harapkan orangtua. Anak harus melaksanakan tugas orangtua yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Kedua, pola pengasuhan orang tua yang menganggap dirinya efektif (*effective parenting*). Pola ini menganggap anak bukan harus bertingkah laku saja, tetapi melibatkan sikap dan perasannya. Anak mau bekerja karena ia tahu yang diminta orangtua itu masuk akal, dan ia sayang serta peduli terhadap orangtuanya.<sup>8</sup>

Untuk mewujudkan hal itu ada berbagai cara dalam pola asuh orangtua yaitu:

a. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang di tandai dengan cara mengasuh anak-anaknya dengan aturan-aturan ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orangtua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak berkomunikasi dan diajak ngobrol, bercerita-cerita, bertukar pikiran dengan orangtua, orangtua menganggap bahwa semua sikapnya yang dilakukan itu dianggap sudah benar sehingga tidak perlu anak dimintai pertimbangan atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya.

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan secara mutlak tanpa musyawarah.
- 2) Anak harus menjalankan aturan secara mutlak tanpa alternatif lain.
- 3) Bila anak berbuat salah, orangtua tidak segan menghukum.
- 4) Hubungan anak dan orangtua sangat jauh.
- 5) Lebih memenangkan orangtua bahwa orangtua yang paling benar.
- 6) Lebih mengandalkan kekuatan orangtua, dengan memberi hadiah, ancaman dan sanksi.
- 7) Kurang memperhatikan perasaan anak, yang penting perilaku anak berubah.<sup>9</sup>

b. Pola Asuh Demokratis

---

<sup>8</sup> Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), H. 23-24

<sup>9</sup> *Ibid*, H.26

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan pengakuan orangtua terhadap kemampuan anak-anaknya dan kemudian anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orangtua. Dalam pola asuh seperti ini orangtua memberi sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendaki dan apa yang diinginkan yang terbaik bagi dirinya, anak diperhatikan dan didengarkan saat anak berbicara, dan bila berpendapat orangtua memberi kesempatan untuk mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri.

Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orangtua dapat menjalankan fungsi sebagai orangtua yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya.
- 2) Anak memiliki sikap yang dewasa yakni dapat memahami dan menghargai orangtua sebagai tokoh utama yang tetap memimpin keluarganya.
- 3) Orangtua belajar memberi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap anaknya.

c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ini, orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orangtua seringkali menyetujui terhadap semua dengan tuntutan dan kehendak anaknya. Semua kehidupan keluarga seolah-olah sangat ditentukan oleh kemauan dan keinginan anak.<sup>10</sup>

Jadi anak merupakan sentral dari segala aturan dalam keluarga. Dengan demikian orangtua tidak mempunyai kewibawaan. Akibatnya segala pemikiran, pendapat maupun pertimbangan orang tua cenderung tidak pernah diperhatikan oleh anak.

Pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kekuatan orangtua diperoleh dari anak

---

<sup>10</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h.207-208

- 2) Mengutamakan perasaan anak, bukan perilakunya.
- 3) Terlalu percaya bahwa anak dapat mengatur diri dan menjalankan hidupnya.
- 4) Cenderung serba membolehkan.
- 5) Selalu menyediakan dan melayani kebutuhan anak.
- 6) Terlalu peduli dan mudah menyediakan fasilitas kepada anak walaupun tidak sesuai kebutuhan.
- 7) Nyaris tak pernah ada hukuman.<sup>11</sup>

Akibatnya pola asuh permisif adalah disangka tidak mencintai, tanda kelemahan pada orangtua, anak dapat berontak, apabila tidak terpenuhi kebutuhannya, tidak peduli dan selalu melawan, susah di ajak kerjasama dan dikontrol, orangtua tidak berdaya dan mengurangi percaya diri anak.

d. Pola Asuh Situasional

Tidak tertutup kemungkinan bahwa individu yang menerapkan pola asuh itu tak tahu apa nama/jenis pola asuh yang dipergunakan, sehingga secara tak beraturan menggunakan campuran ke-3 pola asuh di atas. Jadi dalam hal ini tidak ada patokan atau parameter khusus yang menjadi dasar bagi orangtua untuk dapat menggunakan pola asuh permisif, otoriter maupun demokratis. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dan situasi, tempat dan waktu bagi setiap keluarga yang bersangkutan.<sup>12</sup>

e. Pola Asuh Laisess Fire

Pola asuh laisess fire adalah pola asuh dengan cara orangtua mendidik anak secara bebas, anak dianggap orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki.

Pola asuh Laisess Fire mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah.
- 2) Tidak memberikan bimbingan pada anaknya.

---

<sup>11</sup> Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), H. 27

<sup>12</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 56

- 3) semua yang dilakukan oleh anak adalah benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan atau bimbingan.<sup>13</sup>

Berdasarkan 5 pola asuh tersebut, pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling baik. Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orangtua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. Pola asuh ini juga pola asuh yang paling tepat untuk memberikan bimbingan agama Islam kepada anak.

Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orangtua dapat menjalankan fungsi sebagai orangtua yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya.
- 2) Anak memiliki sikap yang dewasa yakni dapat memahami dan menghargai orangtua sebagai tokoh utama yang tetap memimpin keluarganya.
- 3) Orangtua belajar memberi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap anaknya.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Orangtua**

Pola asuh orang tua itu dibentuk. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua menurut Hurlock sangatlah banyak. Faktor-faktor ini bisa membentuk orang tua menjadi pengasuh yang baik bagi si kecil ataupun sebaliknya. Dan dalam mengubah pola asuh, orang tua pun perlu bekerja keras dimulai dari mengenal dirinya sendiri - kelebihan dan kelemahannya dan lalu membentuk dirinya dengan kebiasaan baru sehingga dia bisa mengasuh anak-anaknya lebih baik.

---

<sup>13</sup>Ibid, h. 354-355

Sekilas gambaran mengenai Hurlock, beliau adalah seorang psikolog yang pertama kali berargumen tentang pentingnya pujian dalam mendidik anak di sekolah. Efek pujian membentuk lingkungan yang lebih sehat dalam pembelajaran dibanding teori mendidik anak berdasarkan umur, jenis kelamin atau kemampuan. Buat orangtua yang dibesarkan dengan keluarga yang kaku atau miskin pujian, tentulah ini bukan sebuah budaya. Makanya orangtua perlu mengetahui titik permasalahannya dirinya di mana dan mulai memperbaikinya.

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian orang tua  
Setiap orang tua memiliki kepribadian yang berbeda. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pola asuh anak. Misalkan orang tua yang lebih gampang marah mungkin akan tidak sabar dengan perubahan anaknya. Orang tua yang sensitif lebih berusaha untuk mendengar anaknya.
2. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua  
Sadat atau tidak sadat, orang tua bisa mempraktekkan hal-hal yang pernah dia dengar dan rasakan dari orang tuanya sendiri. Orang tua yang sering dikritik juga akan membuat dia gampang mengkritik anaknya sendiri ketika dia mencoba melakukan sesuatu yang baru.

### 3. Agama atau keyakinan

Nilai-nilai agama dan keyakinan juga mempengaruhi pola asuh anak. Mereka akan mengajarkan si kecil berdasarkan apa yang dia tahu benar misalkan berbuat baik, sopan, kasih tanpa syarat atau toleransi. Semakin kuat keyakinan orang tua, semakin kuat pula pengaruhnya ketika mengasuh si kecil.

### 4. Pengaruh lingkungan

Orang tua muda atau baru memiliki anak-anak cenderung belajar dari orang-orang di sekitarnya baik keluarga ataupun teman-temannya yang sudah memiliki pengalaman. Baik atau buruk pendapat yang dia dengar, akan dia pertimbangkan untuk di praktekkan ke anak-anaknya.

### 5. Pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki banyak informasi tentang parenting tentu lewat buku, seminar dan lain-lain akan lebih terbuka untuk mencoba pola asuh yang baru di luar didikan orang tuanya.

### 6. Usia orang tua

Usia orang tua sangat mempengaruhi pola asuh. Orang tua yang muda cenderung lebih menuruti kehendak anaknya dibanding orang tua yang lebih tua. Usia orang tua juga mempengaruhi komunikasi ke anak. Orang tua dengan jarak yang terlalu jauh dengan anaknya, akan perlu kerja keras dalam menelusuri dunia yang sedang dihadapi si kecil. Penting bagi orang tua untuk memasuki dunia si kecil.

#### 7. Jenis kelamin

Ibu biasanya lebih bersifat merawat sementara bapak biasa lebih memimpin. Bapak biasanya mengajarkan rasa aman kepada anak dan keberanian dalam memulai sesuatu yang baru. Sementara ibu cenderung memelihara dan menjaga si kecil dalam kondisi baik-baik saja.

#### 8. Status sosial ekonomi

Orang tua dengan status ekonomi sosial biasanya lebih memberikan kebebasan kepada si kecil untuk explore atau mencoba hal-hal yang lebih bagus. Sementara orang tua dengan status ekonomi lebih rendah lebih mengajarkan anak kerja keras.

#### 9. Kemampuan anak

Orang tua sering membedakan perhatian terhadap anak yang berbakat, normal dan sakit misalkan mengalami sindrom autisme dan lain-lain.

#### 10. Situasi

Anak yang penakut mungkin tidak diberi hukuman lebih ringan dibanding anak yang agresif dan keras kepala.<sup>14</sup>

### **B. Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak**

#### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup><https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Tips-si-Kecil/3-6-Tahun/10-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Pola-Asuh-Orang-Tua-Menurut-Hurlock>

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

Ahmad D Marimba mengemukakan pendidikan agama Islam adalah "bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil)".<sup>16</sup>

Sementara itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama islam lebih mengarah pada ranah afektif, atau sebagian besar terfokus pada suatu bentuk sikap manusiawi dalam mengajarkan agama islam, bagaimana sikap manusia dalam berhubungan dengan Tuhannya, dengan sesamanya ataupun dengan alam semesta. Oleh karena itu sasaran pendidikan agama di dalam keluarga bersifat afektif yaitu meliputi kasih sayang, penghargaan, perhatian, toleransi. Orangtua dalam mendidik anak atas dasar kasih sayang, perhatian, penghargaan yang kesemua itu bersifat afektif. Sebaliknya anak mematuhi, menuruti, mencontoh perilaku orangtua mereka karena ingin selalu memperoleh kasih sayang dari orangtua mereka.

---

<sup>16</sup>Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 1.

## 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Adapun dasar dari pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

### a. Al-Qur'an

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga ialah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>17</sup>

Pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak adalah menanamkan iman (akidah) dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak kelak.

### b. sunnah

Pendidikan diarahkan untuk membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa dan apabila anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orangtuanya. Orangtua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik, mana yang harus dikerjakan dan mana yang buruk dan harus ditinggalkan, sehingga anak tersebut dapat tumbuh berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar. Apa yang orangtua ajarkan kepada anaknya sejak

---

<sup>17</sup> QS. Luqman [31] : 13.

kecil maka hal itu pula yang menjadi jalan bagi anak tersebut menuju kedewasaannya.

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam hendaknya merupakan “sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam ialah Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah (hadits).”<sup>18</sup>

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan al-hadits maka niscaya manusia tidak akan sesat baik di dunia maupun diakhirat. Adapun sebagai pedoman, pada al-Qur’an “tidak ada keraguan padanya pada (Q.S Al-Baqarah/2:2) dan kepribadian rasul sebagai uswat al-hasanah yaitu contoh tauladan yang baik (Q.S Al-Ahzab / 33 : 21).”<sup>19</sup>

Firman Allah SWT Dalam Al-Qur’an yang berbunyi :

كثيراً الله وذكراً إلا خروا اليوم لله يرجوا أن كان لمن حسنة أسوة الله رسول في لكم كان لقد

Artinya : “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab : 21)*”<sup>20</sup>

Secara lebih luas, dasar pendidikan Islam menurut Sa’id Ismail Ali sebagaimana dikutip Langgulung terdiri atas 6 macam yaitu Al-Qur’an, sunnah, qaul al sahabat, masalah al mursalah, ‘urf dan pemikiran hasil iztihad intelektual muslim, seluruh rangkaian dasar tersebut secara hierarki menjadi acuan pelaksanaan sistem pendidikan Islam.<sup>21</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan,

---

<sup>18</sup>SyamsulNizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, TeoritidanPraktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 34.

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup>Q.S Al-Ahzab (33) :21.

<sup>21</sup>*Ibid.*,h. 35.

pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>22</sup>

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ad-Dzariat ayat 56 sebagai berikut

:

لِيَعْبُدُونِي إِلَّا وَالْإِنْسَانَ الَّذِي خَلَقْتُمَا

*Artinya : “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.*<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah.

Tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya untuk membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah, atau “untuk bertakwa kepada-Nya.”<sup>24</sup> Adapun yang dimaksud dengan pendidikan anak adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.*, h. 16.

<sup>23</sup> Q.S Ad-Dzariyat (51):56.

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan 1999, H.173

<sup>25</sup> Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Dan Teoritis*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998, H.10

Dengan demikian, pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut, diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim saat ini. Semakin gencarnya pengaruh modernisme, yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada anak yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai.

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga adalah untuk membina anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang berbakti kepada orangtua serta berguna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Secara praktis pendidikan agama dalam keluarga bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih keterampilan ibadah, membina dan membiasakan akhlak terpuji serta memberikan bekal keterampilan dan kecakapan hidup.

### **3. Macam-macam Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga**

#### **a. Pendidikan Akidah**

Pendidikan pertama yang harus orangtua ajarkan kepada anak dalam keluarga adalah pendidikan keimanan atau akidah. Akidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, dan perbuatan dengan amal sholeh.

Pendidikan akidah terdiri dari pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segala nikmat-Nya. Oleh karena itu, orangtua harus memberikan pendidikan akidah di rumah kepada anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan syirik baik kecil maupun besar.

b. Ibadah

Pelaksanaan pendidikan ibadah dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara peneladanan dan ajakan dalam beribadah sehari-hari. Bila anak telah terbiasa shalat dalam keluarga maka kebiasaan tersebut akan terbawa sampai ia dewasa.

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah atau tauhid. Ibadah dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah khusus adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rinciannya, tingkat, dan cara-caranya yang tertentu.

Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah, seperti shalat, maupun dengan sesama manusia. Ketentuan ibadah demikian itu termasuk salah satu bidang ajaran agama Islam, di mana akal tidak perlu campur tangan, melainkan hak dan otoritas Allah sepenuhnya.

c. Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat, watak. Pengertian akhlak menurut istilah yang dikemukakan oleh sebagian para ulama, yakni:

Menurut Ibnu Maskawaih, “akhlak adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan (terlebih dahulu).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal.41-44

Menurut Imam Ghazali, “akhlak adalah ungkapan suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan penuh dan tidak memerlukan pertimbangan/pikiran (terlebih dahulu).

Akhlak berarti pula suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa seseorang sehingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan direnungkan lagi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah segala perbuatan yang dilakukan dengan tanpa disengaja dengan kata lain secara spontan, tidak mengadanya, atau tidak dengan paksaan. Apabila perbuatan-perbuatan itu dipandang baik atau mulia oleh akal atau ajaran Islam (*syara'*), maka disebut *akhlakul mahmudah/karimah* (terpuji/mulia). Sebaliknya jika perbuatan-perbuatan itu dipandang buruk oleh akal dan *syara'* maka disebut *akhlakul madzmumah* (tercela).

#### **4. Dasar Pembinaan Pada Anak**

Anak diartikan sebagai “keturunan kedua, manusia yang masih kecil”.<sup>27</sup> Menurut persepektif Islam, “anak telah menjadi perhatian ajaran islam sejak ia belum dilahirkan, bahkan sejak ia belum berbentuk”.

Hal ini dapat dipahami dari prinsip-prinsip ajaran islam tentang perkawinan dan pentingnya memelihara kebersihan dan legalitas keturunan. “anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat. Kedua orangtuanya yang memberikan agama kepada mereka.

Demikian pula anak dapat terpengaruh oleh sifat-sifat buruk.<sup>28</sup>

Islam memandang anak sebagai amanah yang harus dijaga kefitrahannya melalui pendidikan dan keteladanan dari orangtua dan lingkungan sekitarnya. Karakter anak sebagai peniru dan mencontoh berbagai tindakan di luar dirinya menyebabkan

---

<sup>27</sup> Azyumardi Azra Dkk, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003), H.141

<sup>28</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

kefitrahan sebagai potensi asli dalam dirinya seringkali rentan dengan pengaruh negatif dari luar.

Pada prinsipnya pembinaan anak dalam islam hendaknya dimulai sedini mungkin. Dengan pembinaan sejak dini akan menanamkan kebiasaan dalam diri anak, yang akan mendukung kesadaran penuh jika anak telah mencapai tingkat balignya. Untuk itu orangtua harus tahu yang diajarkan kepada seorang anak serta metode yang telah ditentukan oleh Rasulullah SAW. Beberapa tuntunan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Menanamkan tauhid atau akidah yang benar kepada anak
- b. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah
- c. Mengajarkan Al-Qur'an, hadis, doa dan zikir yang ringan kepada anak
- d. Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia
- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan<sup>29</sup>

Islam membina penganutnya melalui rukun iman dan rukun islam, diantaranya:

- a. Melalui pemahaman dan kesadaran akan apa yang terkandung rukun iman dan implementasinya dalam kehidupan.
- b. Melalui pengamalan terhadap rukun islam dengan pemahaman dan kesadaran yang benar diikuti internalisasi nilai rukun islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembiasaan dengan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari akan tertanam kuat menjadi jati diri.<sup>30</sup>
- d. Memperbanyak membaca Al-Qur'an, menggali dan memahami maknanya untuk diamalkan.

---

<sup>29</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), H. 59-61

<sup>30</sup> Aminudin Dkk, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), H. 99

Jadi banyak hal yang bermanfaat bagi anak apabila mempelajari dan diberi pendidikan Al-Qur'an, mengingat isi kandungan yang penuh dengan petunjuk dan menjadi kewajiban umat manusia untuk mempelajarinya. Kewajiban pendidik adalah menumbuhkan anak atas dasar pendidikan iman dan ajaran islam kepada anak-anak sejak masa pertumbuhannya, sehingga anak akan selalu terikat dengan islam, baik akidah, hukum maupun ibadah. Selain itu, akan berkomunikasi dengannya dalam hal penerapan metode dan peraturan.

### **5. Ciri-Ciri Perkembangan Anak**

Berkaitan dengan fase-fase perkembangan anak dalam menjalani kehidupannya, dalam hal initerdapat beberapa pendapat para ahli psikologi perkembangan tentang batasan dan klasifikasi umur anak.

Aristoteles sebagaimana dijelaskan oleh Agoes Soejanto menggambarkan perkembangan anak sejak lahir sampai dewasa dalam tiga periode:

- 0,0 – 7,0 masa anak kecil-masa bermain
- 7,0 – 14,0 masa anak-masa belajar
- 14,0 – 21,0 masa pubertas-masa menuju dewasa

Sedangkan Montesori sebagaimana dikutip oleh Agoes Soejanto menggambarkan perkembangan anak dalam empat fase, yaitu:

- 0,0 – 7,0 disebut periode penerimaan dan pengaturan luar indera
- 7,0 – 12,0 disebut periode rencana abstrak. Pada masa ini anak mulai mengenal kesusilaan.
- 12,0 – 18,0 disebut penemuan diri dan kepekaan masa sosial.
- 18,0 - ... disebut periode mempertahankan diri terhadap perbuatan-perbuatan negatif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H.54

Berdasarkan beberapa tahap perkembangan anak sebagaimana diuraikan di atas, maka yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini adalah anak yang tengah menjalani fase perkembangan antara usia 7,0 sampai dengan 12,0 tahun. Pertimbangan peneliti dalam hal ini dikarenakan pada fase tersebut anak mulai dapat memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, terutama yang berkaitan dengan konsep ke-Tuhanan. Selain itu pada fase ini anak mulai mengenal norma kesusilaan dan tata krama. Oleh karena itu peneliti menegaskan bahwa yang dimaksud anak dalam penelitian ini anak yang berusia antara 7 sampai dengan 12 tahun, dimana pada fase tersebut anak mulai mengenal konsep ke-Tuhanan dan norma-norma kesusilaan.

Ciri-ciri perkembangan anak dapat diamati melalui perkembangan yang dilaluinya, baik perkembangan keagamaan, perkembangan intelektual, emosional maupun fisiknya. Pada uraian ini peneliti lebih menitikberatkan pada ciri-ciri perkembangan anak usia 7-12 tahun berdasarkan pada perkembangan keagamanya.

Perkembangan keagamaan anak pada fase ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sikap keagamaan bersifat reseptif (menerima) meskipun banyak bertanya.
- b. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan-Nya.
- c. Penghayatan secara rohaniyah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritual diterimnya sebagai keharusan moral.<sup>32</sup>

Pada masa ini ide ke-Tuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep berdasarkan pada kenyataan. Konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan

---

<sup>32</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, H.176-177

dan pengajaran agama.<sup>33</sup> Berdasarkan gejala ini, maka pada fase perkembangan anak usia 7-12 tahun anak tertarik dan senang pada lembaga keagamaan yang mereka lihat dan dikerjakan oleh orang dewasa di sekitar mereka, sehingga mereka tertarik untuk menirunya. Oleh karena itu pengembangan perasaan ke-Tuhanan anak dapat dimulai sedini mungkin melalui, tanggapan, dan bahasa anak.<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka karakteristik sifat keagamaan anak pada usia 7-12 tahun bersifat reseptif disertai dengan mulai tumbuhnya pengertian anak terhadap ide ke-Tuhanan yang didasarkan pada kaidah-kaidah logika yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan Tuhan. Dengan demikian karakteristik keagamaan anak usia 7-12 tahun sudah melewati masa fantasi dalam memahami konsep ke-Tuhanan sebagaimana dialami oleh anak.

Ciri perkembangan anak ditandai dengan kecenderungan peniruan terhadap perilaku dan ucapan orang-orang di sekitarnya. Dalam fase tersebut, anak mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang agama, moral dan akhlak melalui pergaulan dengan orang dewasa di lingkungan terutama dengan orangtua.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh orangtua dalam upaya membina pendidikan agama islam pada anak meliputi, membimbing, mengajarkan, atau melatih ajaran agama terhadap anak, seperti: syahadat, sholat, berwudhu, do'a-do'a, bacaan Al-Qur'an dan lain-lain.

Dengan demikian bahwa salah satu tugas dan tanggung jawab orangtua adalah melindungi anak dari penyimpangan akidah dan membina akhlak anak sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

Semakin banyak pengalaman yang bersifat keagamaan yang diperoleh anak dalam lingkungan keluarganya, maka semakin banyak pula bekal yang diterima anak

---

<sup>33</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), cet ke-9, H.52-53

<sup>34</sup>Abu Ahmadi Dan Munawar Soleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. Ke-5,

dalam menjalani kehidupan agar memiliki akhlak sesuai dengan tuntunan agama islam. Dalam hal ini kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan membentuk kepribadian anak.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Dimana maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>35</sup>

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian yang terjadi dalam penelitian, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar.

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian “deskriptif bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat tersebut penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.

Sedangkan penelitian kualitatif lapangan yaitu “penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir mengenai unit tersebut.”<sup>37</sup>

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 6.

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 75.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 80.

<sup>38</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 286

memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Dengan diadakannya penelitian maka peneliti dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam menyelesaikan masalah, yang dimaksud peneliti adalah pola asuh orang tua.

## **B. Sumber Data**

Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah “data langsung diperoleh dari lapangan”.<sup>39</sup> Adapun data primer diperoleh dari responden melalui wawancara dan pengamatan terhadap orangtua dan anak-anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>40</sup> Sehingga penulis juga menggunakan sumber-sumber yang berkenaan dengan pola asuh orangtua kegiatan baik dari buku, majalah, atau koran (media masa) maupun dari internet.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>39</sup>Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet XIII, h. 143.

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Kencana Prenada Media Grup, 2013), Cet.VII, h. 132.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

### **1. Teknik wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>41</sup> Dapat dijelaskan bahwa wawancara atau interview adalah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung berupa tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga dapat memperoleh data yang dikehendaki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan berupa poin-poin dengan sesuai wawancara santai, sehingga terwawancara tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di wawancara. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada orangtua serta anak-anak di dusun Rejo Asri desa Nampirejo. Sehingga data yang peneliti dapatkan benar-benar sesuai dengan apa adanya. Dalam tehnik wawancara ini peneliti mencari data yang berkenaan dengan cara bertamu, melihat keadaan dari segi ekonomi serta silaturahmi di desa dusun tersebut.

### **2. Teknik Observasi**

Observasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kalabolatornya mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.”<sup>42</sup> Jadi dapat diartikan metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati bagaimana pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya

---

<sup>41</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 96.

<sup>42</sup>W. Gulio, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Grafindo, 2003), Cet II, h. 166.

dalam menanamkan nilai-nilai agama. Yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membina pendidikan agama islam anak di desa Nampirejo.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>43</sup>

Sesuai dengan pengertiannya teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data baik data primer maupun sekunder dari sebagian informasi yang berbentuk tulisan maupun catatan, yang diperoleh dari wawancara maupun dari sumber lain (buku, majalah, koran, internet dll) yang berkenaan dengan pola asuh orangtua. Yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh yang diberikan kepada anak-anak di dusun Rejo Asri desa nampirejo.

### D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) adalah *Triangulasi* data untuk membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding.<sup>44</sup>

Berdasarkan pengertian di atas Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka analisis dilakukan setelah proses pengelompokan atau pengumpulan data dan perorganisasian pemilihan data. Data yang diperoleh dari responden, dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang ditentukan, dipisahkan antara data yang terkait

---

<sup>43</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 102.

<sup>44</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet I, h. 40-41.

(relevan) dengan data yang kurang terkait. Untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam.

Untuk mengecek kebenaran hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis mengamati kembali sesudah melakukan wawancara dan mengetahui perubahan anak-anaknya. Peneliti menyebutnya peninjauan ulang keabsahan data dilapangan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion".<sup>45</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka tekhnis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 246.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.<sup>46</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap orang tua dan anak-anaknya, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, “penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya”.<sup>47</sup> Sesuai dengan kutipan diatas peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

## 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan uraian di atas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 147.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 249.

adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan menverifikasi data tersebut untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Desa Nampirejo di buka masa penjajah Belanda pada tanggal 05 April 1940 dan pada waktu itu sepanjang kita memandang hanyalah hutan belantara yang nampak dalam pandangan seseorang.

Seiring dengan nyanyian burung dan suara binatang buas, pada hari dan tanggal itu juga terlihat dengan langkah yang pasti semangat yang membara demi memperjuangkan nasib ingin menambah keadaan yang ada, maka datanglah serombongan angkatan orang-orang kolonisasi dari Jawa Tengah yang masing-masing berasal dari Temanggung sebanyak 30 Kepala Keluarga dari Kabupaten Kutoarjo sebanyak 31 KK dan berasal dari daerah Istimewa Jogjakarta sebanyak 31 KK yang mana semuanya dipimpin oleh Bpk. Joyo Diwiryo.

Melihat keadaan yang belum ada rumah satupun maka rombongan tersebut di tampung di sebuah bedeng. Satu tahun waktu telah berlalu rombongan kolonisasi dari Jawa tersebut bekerja keras melalang buana di tengah hutan belantara, maka dengan tekak yang tinggi di sertai rasa persatuan ke gotong royongan yang di pimpinan Bpk. Joyo Diwiryo, sehingga rakyat merasa tentram, damai dan aman. Setelah selama satu tahun Bpk. Joyo Diwiryo memimpin rombongan kolonisasi, maka beliau pindah di Kecamatan Sekampung, untuk itu sebagai pimpinan di serahkan kepada Bpk. Kasto Dikromo.

Untuk selanjutnya, melihat keadaan hutan yang ada disitu tergambar kehidupan yang menjajikan, rombongan kolonisasi yang sudah berada di bedeng yang berpindah ke Desa

Nampirejo sebanyak 36 Kepala Keluarga yang di tempatkan di Desa Nampirejo sebelah timur yang di pelopori atau di pimpin oleh Bpk. Bayan Merto Pawiro.

Selanjutnya pada jaman penjajah Jepang pada tahun 1942 Masehi datanglah Rombongan transmigrasi yang berasal dari Jawa Tengah sebanyak 50 Kepala Keluarga, rombongan tersebut ditempatkan dipemukuan yang dipimpin oleh bapak bayang Sastro Rejo, warga berada pada pemukiman tersebut hanya selama 3 tahun, selama tiga tahun terjadi suatu wabah penyakit, sehingga banyak warga pada saat itu meninggal dunia, sehingga sisa dari warga yang masih hidup berpindah tempat mengosongkan pemukiman tersebut.

Perang Belanda terjadi pada tahun 1947 dan pada jaman belanda di Desa Nampirejo terdapat perpindahan Markas besar TNI yang berasal dari Metro dan markas pada saat itu di pimpin oleh Bpk. Letnan Kolonel Harun Sumarto.

Perpindahan Markas TNI tersebut berlangsung lebih kurang selama 60 dan pada saat itu Bpk. Kariyo Rejo seorang Kolonisasi sebagai pembantu dapur umum atau Staf yang bertempat di rumah Bpk. Kardi. Dan tepatnya pada hari kamis pahing tanggal 15 maret tahun 1947 Belanda menyerbu markas yang berada di Desa Nampirejo, peristiwa tersebut terjadi pada pagi hari yaitu menjelang waktu Subuh, gerakan belanda sudah terbaca oleh penghuni markas yang ada, sehingga penyerbu belanda sia-sia karena keadaan markas sudah kosong.

Melihat keadaan markas kosong maka Belanda marah besar sehingga sebagian rumah warga yang ada menjadi sasarannya, adapun rumah yang menjadi sasaran kemarahan yaitu diantaranya rumah Bpk. Kardi, rumah Bpk. Somo Satino, rumah Bpk. Merto

Pawiri, rumah Bpk. Darmo Wijoyo, rumah Bpk. Marzuki dan rumah Bpk. Yasen. Untuk mengatur wilayah dan penduduk desa Nampirejo maka di bentuklah bedeng-bedeng atau

dusun-dusun menjadi 6 kelompok yaitu<sup>48</sup>: Dusun I Rejo Sari, Dusun II Rejo Binangun, Dusun III Rejo Mukti, Dusun IV Rejo Mulyo, dan Dusun V Rejo Asri.

**Tabel 1 Sejarah Pemerintahan Desa**

NO	NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
1	SASTRO PAWIRO	KEPALA KAMPUNG	1940 S/D 1941
2	BURHAM	KEPALA KAMPUNG	1942 S/D 1943
3	SASTRO REJO	KEPALA KAMPUNG	1943 S/D 1946
4	SASTRO KERTO UTOMO	KEPALA KAMPUNG	1946 S/D 1949
5	MARTO	KEPALA DESA	1949 S/D 1960
6	PARWOTO	Pj. KEPALA DESA	1960 S/D 1961
7	SUKARDI	KEPALA DESA	1961 S/D 1965
8	PARWOTO	Pj KEPALA DESA	1968 S/D 1968
9	SUEB AMIN NASIR	KEPALA DESA	1968 S/D 1987
10	SODIKUN	Pj KEPALA DESA	1987 S/D 1988
11	NGADIRIN	KEPALA DESA	1988 S/D 1999
12	SUKIMIN	Pj KEPALA DESA	1997 S/D 1999
13	NGADIRIN	KEPALA DESA	1999 S/D 2004
14	TARMUJI	Pj KEPALA DESA	2005 S/D 2008
15	SURYANTO	KEPALA DESA	2008 S/D 2012
16	SUJIYANTO	Pj KEPALA DESA	2012 S/D 2013
17	SUGENG HARIYADI	Pj KEPALA DESA	2013 S/D 2014
18	MISRO RIYADI	KEPALA DESA	2014 S/D 2014

<sup>48</sup> Monografi, Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2019.

19	RIYANTO	Pj KEPALA DESA	2014 S/D 2015
20	TARMUJI	Pj KEPALA DESA	2015 S/D 2015
21	RIYANTO	KEPALA DESA	2015 S/D Sekarang

*Sumber: Hasil dokumentasi data pemerintahan di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal*

## **2. Visi dan Misi Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

- a. Visi Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur  
“terwujudnya kehidupan masyarakat desa yang sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan hidup pada tahun 2022”
- b. Misi Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur:
  1. Melaksanakan dan meningkatkan program pembangunan pertanian serta pemanfaatan teknologi tepat guna bagi masyarakat.
  2. Meningkatkan kualitas dan daya saing dibidang pengetahuan masyarakat.
  3. Menciptakan rasa aman dalam berusaha dan bekerja serta berkehidupan bermasyarakat.
  4. Melaksanakan perbaikan penunjang perekonomian masyarakat.
  5. Melaksanakan pelayanan yang prima kepada seluruh lapisan masyarakat oleh segenap aparaturn pemerintahan desa.

## **3. Keadaan Penduduk Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

### **a. Letak**

Secara geografis Desa NAMPIREJO terletak di sebelah Selatan Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu

Kota Kecamatan 1 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 35 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

- 1) Sebelah Utara : Desa Banarjoyo dan Telogorejo
- 2) Sebelah Timur : Desa Balekencono
- 3) Sebelah Selatan : Desa Rejoagung dan Adiwarno
- 4) Sebelah Barat : Desa Telogorejo dan Adiwarno

**b. Luas**

Luas Wilayah Desa NAMPIREJO 445,60 Ha di Kecamatan Batanghari. yang terdiri dari :

- 1) Sawah : 220,20 Ha
- 2) Pekarangan : 146,20 Ha
- 3) Peladangan/Perkebunan : 60 ,20 H
- 4) Rawa : 29 Ha

**c. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)**

- 1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 Km
- 2) Jarak dari ibu kota Kabupaten : 35 Km
- 3) Jarak dari Ibu kota Propinsi : 60 Km
- 4) Jarak dari Ibu kota Negara : 457 Km

**d. Kependudukan**

1. Jumlah penduduk menurut :

- a. Jenis kelamin : Laki-laki : 1610 Orang  
Perempuan : 1505 Orang

- Jumlah : 3115 Orang
- b. Kepala keluarga : 937 Orang
- c. Kewarganegaraan
  - 1) WNI
    - laki-laki : 1610 Orang
    - perempuan : 1505 Orang
    - Jumlah : 3115 Orang
  - 2) WNA
    - laki-laki : - Orang
    - Perempuan : - Orang
    - Jumlah : - Orang

2. Jumlah Penduduk menurut agama / penghayat terhadap Tuhan Yang Maha Esa :

- a. Islam : 3114 Oran
- b. Kristen : 3 Orang
- c. Katholik : - Orang
- d. Hindu : - Orang
- e. Budha : - Orang
- f. Penganut/penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa : - Orang

3. Jumlah Penduduk menurut Usia :

- a. Kelompok Pendidikan :
- b. 00-03 tahun : 27 Orang

- c. 04-06 tahun : 93 Orang
- d. 07-12 tahun : 60 Orang
- e. 13-15 tahun : 37 Orang
- f. 16-18 tahun : 254 Orang
- g. 19 tahun keatas : 70 Orang

4. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan :

a. Lulusan Pendidikan umum :

Taman Kanak-kanak	: 93	Orang Sekolah
Dasar	: 60	Orang
SMP/SLTP	: 37	Orang
SMA/SLTA	: 254	Orang
Akademi/D1-D3	: 16	Orang
Sarjana (S1-S3)	: 54	Orang

b. Lulusan Pendidikan Khusus :

Pondok Pesantren	: 157	Orang
Madrasah	: 54	Orang Pendidikan
Keagamaan	: 125	Orang
Sekolah Luar Biasa	: -	Orang
Ketrampilan/Kursus	: 16	Orang

5. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian :

**Tabel 2 penduduk menurut mata pencaharian**

a. Karyawan :
---------------

	PNS	43	Orang
	ABRI/POLRI	13	Orang
	Swasta	7	Orang
b.	Wiraswasta/ pedagang	127	Orang
c.	Tani	2768	Orang
d.	Pertukangan	157	Orang
e.	Buruh tani	2768	Orang
f.	Pensiunan	2	Orang
g.	Nelayan	-	Orang
h.	Pemulung	-	Orang
i.	Jasa	-	Orang

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

##### **a. Bidang Pembangunan**

Agama

- Sarana peribadatan :
- Jumlah Masjid : 3 Buah
- Jumlah Mushola : 11 Buah
- Jumlah Gereja : - Buah
- Jumlah Vihara : - Buah
- Jumlah Pura : - Buah

##### **b. Kesehatan**

- a. Rumah Sakit Umum Pemerintah : - Buah
- b. Rumah Sakit Swasta : - Buah
- c. Rumah Sakit Kusta : - Buah
- d. Rumah Sakit Mata : - Buah

- e. Rumah Sakit Jiwa : - Buah
- f. Sanatorium : - Buah
- g. Rumah Sakit Jantung : - Buah
- h. Rumah Sakit Bersalin : - Buah
- i. Poliklinik/ Balai Pelayanan Masyarakat/  
Puskesmas : - Buah
- j. Laboratorium : - Buah
- k. Apotik/ Depot Obat : - Buah

**c. Pendidikan**

a. Jenis Pendidikan Umum

- 1) PAUD : 3 Gedung
- 2) SD : 2 Gedung
- 3) SLTP : - Gedung
- 4) SLTA : 1 Gedung
- 5) Akademi : - Gedung
- 6) Institut/Sekolah  
Tinggi/Universitas : - Gedung

b. Jenis Pendidikan Khusus :

- 1) Pondok Pesantren : 1 Gedung
- 2) Madrasah : - Gedung

**d. Sarana Olahraga/Kesenian/Kebudayaan Dan Sosial**

1. Lapangan Sepak bola : - Buah
2. Lapangan Basket : - Buah
3. Lapangan Volly : 2 Bua
4. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah
5. Lapangan Tenis : - Buah

**5. Struktur Organisasi Pemerintahan Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo  
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

**Tabel 3 Struktur Organisasi Pemerintahan**

1	Kepala Desa	Riyanto
2	Sekretaris Desa	Tarmuji
3	Kaur Pemerintahan	Amir, S.E
4	Kasi Pembinaan	Mukasroh
5	Kaur Pembangunan	Subarman
6	Kaur Umum	Imam Safrudin
7	Kasi Pemberdayaan	Edi Patmono
8	Kaur Keuangan	Nanang Nugroho
9	Kadus 1	Wahono
10	Kadus 2	Ahmad Kumaidi
11	Kadus 3	Hendri Susanto
12	Kadus 4	Mujianto
13	Kadus 5	Sarwandi

**B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian, baik yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan orangtua yang memiliki anak usia 7-12 tahun, mengenai pola

asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam, peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya mengenai macam-macam pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam. Berangkat dari wawancara dan observasi tentang pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam

#### 1. Macam-Macam Pola Asuh Orangtua

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan agar anak mampu berkembang kepribadiannya, menjadi manusia yang dewasa memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian kuat dan mandiri, berperilaku ihsan, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.

“Menasuh anak dengan cara membina dan memberikan arahan agar anak mengerti dan paham tentang agama, jadi anak tidak harus dipaksakan untuk berbuat baik yang diinginkan oleh saya. Anak akan menjadi sadar dengan sendirinya ketika saya memberikan pengarahan ataupun memberikan nasihat tentang agama. Jika hal itu menurut anak saya pantas untuk dilakukan iya dilakukan begitupun dengan sebaliknya”. (W/OT.1/F.1/8/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“saya tidak seberapa perhatian dengan anak, karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Apalagi ketika masih musim menanam padi ataupun lagi memanennya. Jadi anak tidak diberi perhatian khusus, hingga anak itu belajar dengan sendirinya”. (W/OT.2/F.1/9/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“Jika saya mengasuh anak dengan cara memaksa, karena dengan cara dipaksakan anak menjadi seorang yang penurut. Apalagi dalam memberikan pendidikan agama anak saya harus bisa mengaji, sholat dan dapat bertingkah laku dengan baik”. (W/OT.3/F.1/10/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“saya mengasuh anak dengan cara memberikan arahan, kemudian ketika anak melakukan kesalahan maka anak tersebut saya hukum, agar tidak melakukan perbuatan itu lagi. (W/OT.4/F.1/11/10/2019)

Dari keempat pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam setiap orangtua selalu memiliki cara atau pola pengasuhan yang berbeda, namun sudah cukup baik dalam mengasuh anak meskipun dengan pekerjaan yang selalu mengganggu waktunya. Orangtua harus selalu memberi pengawasan dalam mengasuh, mengingatkan dan mendidik anak dalam membina pendidikan dimanapun dan dalam keadaan apapun.

Bagaimana jika anak melakukan kesalahan terhadap ibu?

“anak saya jika melakukan kesalahan saya akan bertanya kepada anak mengapa hal tersebut bisa terjadi, apa penyebabnya dengan demikian anak akan mengungkapkan pendapatnya atau alasan”. (W/OT.1/F.1/8/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“jika melakukan kesalahan saya tidak akan menegurnya akan tetapi anak biar sadar dengan sendirinya”. (W/OT.2/F.1/9/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa:

“anak akan saya beri hukuman tanpa anak harus mengemukakan pendapatnya dan anak dianggap melakukan kesalahan tanpa adanya toleransi”. (W/OT.3/F.1/10/10/2019)

Berbeda lagi dengan pendapat orangtua yang lainnya:

“anak akan saya tegur kemudian ketika sudah menjelaskan apa yang menjadi latar belakang anak melakukan kesalahan tersebut maka saya akan memberikan hukuman. (W/OT.4/F.1/11/10/2019)

Jadi dari beberapa pendapat orangtua pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat berbeda-beda, ada yang dengan mengarahkannya ada juga yang harus memaksa kehendak anak.

Sebagai bentuk peninjau apa yang di sampaikan oleh orangtua peneliti melakukan wawancara dengan anak yaitu

“saya selalu diberi perhatian penuh orangtua, misalnya seperti makan, menjalankan kewajiban sholat serta dalam mendidik di bidang agama lainnya.”(W/A.1/F.1/8/10/2019)

“saya kurang diperhatikan karena orangtua saya pekerjaannya petani, jadi orangtua sering kesawah”.(W/A.2/F.1/9/10/2019)

“saya diberikan perhatian seperti anak yang lain khususnya menyangkut bidang agama islam”.(W/A.3/F.1/10/10/2019)

“saya lebih banyak diperhatikan oleh orangtua dan lingkungan yang ada disekitar”.(W/A.4/F.1/11/10/2019)

Berdasarkan hasil wawancara pola pengasuhan anak sudah cukup baik, hanya kurang kepedulian orangtua kepada anaknya. bahwa orangtua dalam memberi hukuman atau sanksi kepada anak sudah baik. ketika anak malas untuk mengerjakan perintah orangtua disini orangtua tidak boleh membiarkannya, apalagi perintah dalam ibadah shalat, ketika orangtua membiarkan kemalasan anak tersebut semakin lama rasa malas akan terbawa hingga dewasa kelak.

## 2. Bimbingan Dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Banyak usaha yang dilakukan orangtua agar anak-anaknya tidak malas untuk senantiasa belajar pendidikan agama islam, akan tetapi banyak pula orangtua yang gagal dalam membimbing anaknya agar senantiasa tidak meninggalkan shalatnya, sopan santun serta berbakti kepada orangtua. Dimulai dari menasehatinya, mengajarnya membiasakan untuk shalat, mengaji dan lain-lain. Anak-anak cenderung untuk selalu di ingatkan agar mereka terbiasa namun jika orangtua tidak mengingatkan maka lupa pula anak tersebut akan kewajibannya. Orangtua wajib mengajarkan dan membimbing anak agar senantiasa mengerti tentang pentingnya pendidikan agama islam.

Apakah anak dalam kehidupan sehari-hari selalu menghormati ibu sebagai orangtua?

“sering menghormatinya daripada tidak, mungkin ketika anak saya tidak menghormati karena sebab-sebab tertentu misalnya karena udah capek pulang sekolah atau karena keinginan anak yang tidak dituruti”.

(W/OT.1/F.2/8/10/2019)

“anak saya sering menghormati saya sebagai orangtuanya dan kepada siapapun dia memiliki rasa sopan santun”.(W/OT.2/F.2/9/10/2019)

“jika anak saya lebih sering menghormatinya daripada tidak, karena anak saya bermain dengan anak yang memiliki nilai sopan santun yang baik”.(W/OT.3/F.2/11/10/2019)

“kurang menghormatinya mungkin karena kurang kepedulian saya sebagai orangtua”. (W/OT.4/F.2/11/10/2019)

Dari wawancara ke empat orangtua di atas bahwasanya anak selalu menghormatinya dalam keadaan apapun dan dengan siapapun anak selalu menghargai oranglain, apalagi dengan orang yang lebih tua.

“anak sering membantu pekerjaan orangtua seperti menyapu dan mencuci piring”. (W/OT.1/F.3/8/10/2019)

“anak saya hanya membantu orangtua ketika orangtua memerintahnya”. (W/OT.2/F.3/9/10/2019)

“jarang membantu karena terlalu sering bermain bersama teman-temannya”. (W/OT.3/F.3/10/10/2019)

“Sering membantunya daripada tidak”.(W/OT.4/F.3/11/10/2019)

Dari wawancara ke empat orangtua di atas bahwasanya anak hanya sekedar membantu orangtua apabila anak hanya disuruh, jadi kebanyakan anak kurang kesadarannya. Anak lebih sering bermain dan hanya ketika dirumah apabila orangtua mereka menyuruh mereka untuk dirumah.

### 3. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam

Faktor-faktor yang yang menjadi penghambat pola asuh orangtua ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak tersebut. Misalnya, karena adanya rasa malas pada diri anak sehingga enggan bila diperintah untuk belajar agama. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian. Jika lingkungan sekitar mempengaruhi kepribadian anak dengan baik maka baik pula kepribadian anak tersebut, akan tetapi jika lingkungannya kurang baik dan tidak mendukung dalam pembentukan kepribadian anak tersebut maka rusak pula kepribadian anak tersebut.

Sama halnya yang dialami orangtua dalam memberikan pengasuhan kepada anak. Berdasarkan wawancara dan observasi yang didapat, kendala yang dialami para orangtua dalam mengasuh anak dalam membina pendidikan agama Islam yaitu anak-anak terlalu banyak bermain, anak-anak terlalu asyik menonton acara di Tv, kurangnya dukungan dari orangtua untuk memberikan nasihat-nasihat. Sehingga anak memiliki rasa malas untuk melaksanakan perintah dari orangtua.

Apakah adik selalu mematuhi perintah dari orangtua?

“kadang-kadang saya mematuhinya”.(W/A.1/F.2/8/10/2019)

“Sering mematuhinya karena terpaksa”.(W/A.2/F.3/9/10/2019)

“mematuhinya sesuai yang diperintahkan oleh orangtua”.(W/A.3/F.3/10/10/2019)

“lebih sering mematuhinya terkadang juga ada rasa malas.(W/A.4/F.3/11/10/2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak-anak yang berada di dusun Rejo Asri sudah memiliki nilai sopan santun yang cukup baik.

Apakah orangtua adik selalu membiarkan adik bermain seharian tanpa adanya pengawasan dari orangtua?

“orangtua selalu memberikan pengawasan dan selalu memberi nasihat apabila saya pulang telat”.(W/A.1/F.3/8/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa: Berbeda dengan pernyataan yang pertama.

“orangtua saya kurang peduli terhadap saya jika saya pulang sore”.(W/A.2/F.2/9/10/2019)

Sedangkan ditanya dengan pertanyaan yang sama yang diajukan dengan sumber yang berbeda menyatakan bahwa ada persamaan antara pola pengasuhan yang diberikan kepada anak yang kedua.

“saya jika bermain diberikan kebebasan akan bermain dengan siapa, asal ketika sudah adzan ashar harus pulang”.(W/A.2/F.3/10/10/2019)

Berbeda lagi dengan pernyataan ini yang orangtua selalu mempedulikan anaknya.

“orangtua sangat peduli dengan saya apabila saya tidak pulang sesuai waktu yang ditentukan maka saya langsung dicariin. (W/A.4.3/F.2/11/10/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, orangtua di desa dusun rejo asri desa nampirejo, masih menggunakan pola pengasuhan yang kurang baik, karena anak yang sering kurang perhatian, kepedulian yang kurang maksimal dalam membina pendidikan agama Islam. Jadi pola pengasuhan yang terjadi di dusun rejo asri ini dominan menggunakan pola asuh permisif, ini kekuatan orangtua diperoleh oleh anak, mengutamakan perasaan anak, bukan perilakunya, terlalu percaya dengan anak, cenderung serba membolehkan dan nyaris tidak pernah diberi hukuman. Seharusnya orangtua yang baik itu orangtua yang dapat menjalankan fungsinya sebagai orangtua yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya, anak dapat memahami menghargai orangtua. Harus bisa membatasi waktu bermain anak, supaya anak tidak terlalu sibuk bermain, serta orangtua harus selalu mengingatkan dan mencari anaknya ketika anak asyik bermain diluar rumah, apalagi ketika waktu shalat tiba dan anak tidak berada dirumah segera cari dan ajak untuk melaksanakan shalat terlebih dahulu. akan tetapi semua itu tidak akan menjadi hambatan dalam halnya ibadah shalatnya jika lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakatnya mendukung, serta anak memiliki rasa tanggung jawab yang cukup matang tentang ibadah shalat lima waktu

dengan baik. Maka anak juga akan terbiasa untuk melaksanakan ibadah shalat dengan baik.

Tidak hanya wawancara yang peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti juga mengobservasi keadaan lingkungan dan pola asuh yang diberikan orang tua untuk memperkuat hasil wawancara. Dari observasi yang peneliti dapat simpulkan ialah bahwa anak yang berada di dusun rejo asri desa nampirejo. Bahwa benar adanya kurang maksimalnya pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap hasil wawancara dan observasi. Peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana pola asuh yang diberikan orangtua kepada anak. Ternyata benar adanya pola pengasuhan anak yang di berikan orangtua kurang maksimal karena situasi dan kondisinya yang tidak baik.

Pola asuh yang ada di dusun rejo asri masih kurang maksimal, karena hubungan anak dan orangtua sangat jauh, terlalu percaya bahwa anak dapat mengatur diri dan orangtua cenderung membolehkan anak berbuat semaunya. Pola asuh yang menjadi dominan didusun rejo asri adalah pola asuh yang mengacu pada pola asuh permisif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan diperoleh data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dan telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam pada anak dan Faktor penghambat orangtua dalam membina pendidikan agama islam di dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Pola asuh orangtua yang ada di dusun rejo asri masih tergolong rendah karena masih kurang perhatian dalam mendidik anak pada anak di dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Situasi yang menjadi kan salah satu faktor penghambat karena orangtua yang sebagian besar bekerja sebagai petani yang tidak setiap hari berada di rumah

Faktor kepribadian orang tua yang memiliki etos kerja yang tinggi, karena masyarakat didusun rejo asri bekerja sebagai petani. Berawal dari bekerja keras yang mengakibatkan waktu kebersamaan antara orangtua dan anak akhirnya berkurang. Dari hal itu pola pengasuhan anak pun juga berkurang.

Pengaruh lingkungan, Orang tua muda atau baru memiliki anak-anak cenderung belajar dari orang-orang di sekitarnya baik keluarga ataupun teman-temannya yang sudah memiliki pengalaman. Baik atau buruk pendapat yang dia dengar, akan dia pertimbangkan untuk di praktekkan ke anak-anaknya.

## B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya komunikasi yang kurang diantara anggota masing-masing keluarga. Hal yang harus dilakukan orangtua disini adalah memberikan waktu untuk berbicara pada anak yaitu, menyediakan waktu untuk berkomunikasi, sharing tentang apa saja dengan anak, setelah anak selesai berbicara maka orangtua dapat mengulangi kembali untuk memberikan pemahaman. Dengan komunikasi akan turut mempengaruhi kondisi kejiwaan anak secara langsung dan tidak langsung.
2. Orangtua seharusnya senantiasa mengecek atau memantau serta senantiasa mengingatkan anak dalam bidang agama, misalnya jika anak mulai malas atau enggan untuk melaksanakan shalat, orangtua harus bisa membujuk atau merayu dengan memberi *reward* atau penghargaan bertujuan agar anak konsisten dalam mengerjakan shalatnya.
3. Para orangtua seharusnya lebih mengetahui akan pentingnya pendidikan agama islam bagi orangtua sendiri maupun bagi anak, oleh karena itu pembinaan pendidikan agama islam bagi anak membutuhkan peran orangtua yang maksimal juga kondisi sosial masyarakat yang mendukung.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1232/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Nampirejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

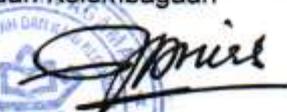
Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan pra survey di Desa Nampirejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
DESA NAMPIREJO

Alamat: Jl Kapten Harun, Kode Pos 34181, Batanghari, Lampung Timur

Nomor : 300 / 413 / 06 / 2007 / 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Memberi Izin Pra-Survey

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan dan memberi izin Pra Survey kepada:

Nama : FELA ANGGUN SAHARA  
NPM : 14114261  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan Pra-Survey di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **"POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN REJO ASRI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nampirejo, Oktober 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3128/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FELA ANGGUN SAHARA**  
NPM : 14114261  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NAMPIREJO KEC. BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2019



Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3129/In.28/D.1/TL.00/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA NAMPIREJO KEC.  
BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3128/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 03 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **FELA ANGGUN SAHARA**  
NPM : 14114261  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NAMPIREJO KEC. BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



03 Oktober 2019

Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Drs. Isri Fatonah MA

19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
DESA NAMPIREJO**

Alamat: Jl. Kapten Harun, Kode Pos 34181, Batanghari, Lampung Timur

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No: 300/413/06/2007/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa:

Nama : FELA ANGGUN SAHARA  
NPM : 14114261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dari tanggal 7 Oktober s/d 15 Oktober 2019, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nampirejo, 16 Oktober 2019

Kepala Desa



**RIYANTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
DESA NAMPIREJO**

Alamat: Jl. Kapten Harun, Kode Pos 34181, Batanghari, Lampung Timur

**Nomor** : 300/413/06/2007/2019

**Lampiran** : -

**Perihal** : Izin Research / Penelitian

Kepala IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas Dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor B-3128/ln.28/D.1/TL.01/10/2019, maka kami memberi izin kepada:

Nama : FELA ANGGUN SAHARA  
NPM : 14114261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan research di Desa kami yaitu Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nampirejo, 16 Oktober 2019

Kepala Desa





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-921/n.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114261.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2019  
Kepala Perpustakaan



Dr. Mokhtafidi Sudin, M.Pd.  
Nip. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:111/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1003

***OUTLINE***

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pola Asuh Orangtua
  - 1. Pengertian Pola Asuh Orangtua
  - 2. Macam-macam Pola Asuh Orangtua
  - 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua
- B. Membina Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  - 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
  - 3. Macam-macam Pendidikan Agama Islam
  - 4. Dasar Pembinaan Pada Anak
  - 5. Ciri-ciri Perkembangan Anak

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Berdirinya Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
  - 2. Visi dan Misi Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
  - 3. Keadaan Penduduk Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
  - 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

#### **A. Wawancara kepada Orangtua**

1. Bagaimana cara ibu mengasuh anak dalam bidang agama islam?
2. Bagaimana jika anak melakukan kesalahan terhadap ibu??
3. Apakah anak dalam kehidupan sehari-hari selalu menghormati ibu sebagai orangtua?
4. Apakah anak selalu membantu pekerjaan orangtua yang ada di rumah?

#### **B. Wawancara kepada Anak**

1. Apakah adik selalu diberi perhatian penuh oleh orangtua?
2. Apakah adik selalu mematuhi perintah dari orangtua?
3. Apakah orangtua adik selalu membiarkan adik bermain seharian tanpa adanya pengawasan dari orangtua?

#### **C. Observasi**

1. Mengamati secara langsung lokasi Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Mengamati bagaimana pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam pada anak di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Mencatat hasil pengamatan di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

#### **D. Dokumentasi**

1. Sejarah singkat Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

2. Letak geografis Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Keadaan penduduk Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Keadaan sosial ekonomi Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

## KODING

### POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

No	Nama	Kode Informan
1	Siti Rahmawati	OT.1
2	Nurhasanah	OT.2
3	Partini	OT.3
4	Wantiyem	OT.4
5	Aufa Dzulkimatul Atiqah	A.1
6	Fika Fadilatul Malena	A.2
7	Isnaini Setia Ningrum	A.3
8	Mufida Prasetya Rini	A.4

#### Keterangan Koding

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
5	P	Peneliti
6	F.1	Fokus pertanyaan 1
7	F.2	Fokus pertanyaan 2
8	8/10/19	Waktu pelaksanaan penelitian

## PEDOMAN OBSERVASI

### POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

#### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

#### B. IDENTITAS

Informan : Orangtua dan Anak di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo  
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Waktu Pelaksanaan : .....

#### A. OBSERVASI

No	Materi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi bagaimana pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama islam	Pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anak yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan arahan kepada anak agar anak senantiasa menerapkan apa yang diperintahkan oleh orangtua. Ada juga orangtua yang kurang peduli terhadap pendidikan pada anak khususnya dalam bidang agama. Misalnya ketika orangtua yang lain menyuruh anak untuk mengaji pada sore hari, ada juga orangtua yang lain membiarkan saja anaknya bermain hingga sore hari, bahkan dibiarkan saja hingga anak tersebut pulang dengan sendirinya.
2	Mengobservasi faktor	Faktor-faktor yang yang menjadi

	<p>pendukung dan penghambat orangtua dalam mengasuh anak</p>	<p>penghambat pola asuh orangtua ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak tersebut. Jadi faktor yang menghambat orangtua dalam mengasuh anak adalah pekerjaan orangtua dan faktor dari lingkungan yang ada di sekitar. Lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian. Jika lingkungan sekitar mempengaruhi kepribadian anak dengan baik maka baik pula kepribadian anak tersebut, akan tetapi jika lingkungannya kurang baik dan tidak mendukung dalam pembentukan kepribadian anak tersebut maka rusak pula kepribadian anak tersebut.</p>
--	--	---

## PEDOMAN WAWANCARA

### POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

---

#### A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

#### B. IDENTITAS

Informan : Orangtua dan Anak di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo  
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Waktu Pelaksanaan : .....

#### C. PERTANYAAN

##### A. Pedoman Wawancara Dengan Orangtua

No	Materi	Pertanyaan	Petikan Wawancara
1	Orangtua dapat menjalankan fungsi sebagai orangtua yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya	1. Bagaimana cara ibu mengasuh anak dalam bidang agama islam?	“Mengasuh anak dengan cara membina dan memberikan arahan agar anak mengerti dan paham tentang agama, jadi anak tidak harus dipaksakan untuk berbuat baik yang diinginkan oleh saya. Anak akan menjadi sadar dengan sendirinya ketika saya memberikan pengarahan

			<p>ataupun memberikan nasihat tentang agama. Jika hal itu menurut anak saya pantas untuk dilakukan iya dilakukan begitupun dengan sebaliknya”.</p> <p>(W/OT.1/F.1/8/10/19)</p> <p>“saya tidak seberapa perhatian dengan anak, karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Apalagi ketika masih musim menanam padi ataupun lagi memanennya. Jadi anak tidak diberi perhatian khusus, hingga anak itu belajar dengan sendirinya”.</p> <p>(W/OT.2/F.1/9/10/19)</p> <p>“Jika saya mengasuh anak dengan cara memaksa, karena dengan cara dipaksakan anak menjadi seorang yang penurut. Apalagi dalam memberikan pendidikan agama anak saya harus bisa mengaji, sholat dan dapat bertingkah laku dengan baik”.</p> <p>(W/OT.3/F.1/10/10/19)</p> <p>“saya mengasuh anak</p>
--	--	--	---

		<p>2. Bagaimana jika anak melakukan kesalahan terhadap ibu?</p>	<p>dengan cara memberikan arahan, kemudian ketika anak melakukan kesalahan maka anak tersebut saya hukum, agar tidak melakukan perbuatan itu lagi. (W/OT.4/F.1/11/10/19)</p> <p>“anak saya jika melakukan kesalahan saya akan bertanya kepada anak mengapa hal tersebut bisa terjadi, apa penyebabnya dengan demikian anak akan mengungkapkan pendapatnya atau alasan”. (W/OT.1/F.1/8/10/19)</p> <p>“jika melakukan kesalahan saya tidak akan menegurnya akan tetapi anak biar sadar dengan sendirinya”. (W/OT.2/F.1/9/10/19)</p> <p>“anak akan saya beri hukuman tanpa anak harus mengemukakan pendapatnya dan anak dianggap melakukan kesalahan tanpa adanya toleransi”. (W/OT.3/F.1/10/10/19)</p> <p>“anak akan saya tegur</p>
--	--	---	---

			<p>kemudian ketika sudah menjelaskan apa yang menjadi latar belakang anak melakukan kesalahan tersebut maka saya akan memberikan hukuman. (W/OT.4/F.1/11/10/19)</p>
2	Anak memiliki sikap yang dewasa yakni dapat memahami dan menghargai orangtua	1. Apakah anak dalam kehidupan sehari-hari selalu menghormati ibu sebagai orangtua?	<p>“sering menghormatinya daripada tidak, mungkin ketika anak saya tidak menghormati karena sebab-sebab tertentu misalnya karena udah capek pulang sekolah atau karena keinginan anak yang tidak dituruti”. (W/OT.1/F.2/8/10/19)</p> <p>“anak saya sering menghormati saya sebagai orangtuanya dan kepada siapapun dia memiliki rasa sopan santun”. (W/OT.2/F.2/9/10/19)</p> <p>“jika anak saya lebih sering menghormatinya daripada tidak, karena anak saya bermain dengan anak yang memiliki nilai sopan santun yang baik”. (W/OT.3/F.2/11/10/19)</p>

			<p>“kurang menghormatinya mungkin karena kurang kepedulian saya sebagai orangtua”.</p> <p>(W/OT.4/F.2/11/10/19)</p>
3	Orangtua belajar memberi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap anaknya.	Apakah anak selalu membantu pekerjaan orangtua yang ada di rumah?	<p>“anak sering membantu pekerjaan orangtua seperti menyapu dan mencuci piring”.</p> <p>(W/OT.1/F.3/8/10/19)</p> <p>“anak saya hanya membantu orangtua ketika orangtua memerintahnya”.</p> <p>(W/OT.2/F.3/9/10/19)</p> <p>“jarang membantu karena terlalu sering bermain bersama teman-temannya”.</p> <p>(W/OT.3/F.3/10/10/19)</p> <p>“Sering membantunya daripada tidak”</p> <p>(W/OT.4/F.3/11/10/19)</p>

### B. Pedoman Wawancara Dengan Anak

No	Materi	Pertanyaan	Petikan Wawancara
1	Orangtua dapat menjalankan fungsi	1. Apakah adik selalu diberi	“saya selalu diberi perhatian penuh orangtua, misalnya

	<p>sebagai orangtua yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya</p>	<p>perhatian penuh oleh orangtua?</p>	<p>seperti makan, menjalankan kewajiban sholat serta dalam mendidik di bidang agama lainnya.” (W/A.1/F.1/8/10/19)</p> <p>“saya kurang diperhatikan karena orangtua saya pekerjaannya petani, jadi orangtua sering kesawah”. (W/A.2/F.1/9/10/19)</p> <p>“saya diberikan perhatian seperti anak yang lain khususnya menyangkut bidang agama islam”. (W/A.3/F.1/10/10/19)</p> <p>“saya lebih banyak diperhatikan oleh orangtua dan lingkungan yang ada disekitar”. (W/A.4/F.1/11/10/19)</p>
2	<p>Anak memiliki sikap yang dewasa yakni dapat memahami dan menghargai orangtua</p>	<p>Apakah adik selalu mematuhi perintah dari orangtua?</p>	<p>“kadang-kadang saya mematuhi”. (W/A.1/F.2/8/10/19)</p> <p>“Sering mematuhi karena terpaksa”. (W/A.2/F.3/9/10/19)</p>

			<p>“mematuhinya sesuai yang diperintahkan oleh orangtua”.</p> <p>(W/A.3/F.3/10/10/19)</p> <p>“lebih sering mematuhinya terkadang juga ada rasa malas.</p> <p>(W/A.4/F.3/11/10/19)</p>
3	Orangtua belajar memberi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap anaknya.	Apakah orangtua adik selalu membiarkan adik bermain seharian tanpa adanya pengawasan dari orangtua?	<p>“orangtua selalu memberikan pengawasan dan selalu memberi nasihat apabila saya pulang telat”.</p> <p>(W/A.1/F.3/8/10/19)</p> <p>“orangtua saya kurang peduli terhadap saya jika saya pulang sore”.</p> <p>(W/A..2/F.2/9/10/19)</p> <p>“saya jika bermain diberikan kebebasan akan bermain dengan siapa, asal ketika sudah adzan ashur harus pulang”.</p> <p>(W/A.2/F.3/10/10/19)</p> <p>“orangtua sangat peduli dengan saya apabila saya tidak pulang sesuai waktu yang ditentukan maka saya langsung dicariin.</p>

			(W/A.4.3/F.2/11/10/19)
--	--	--	------------------------

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA ANAK DI DESA NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

---

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Untuk mendapatkan dokumentasi peneliti tujukan kepada Kepala Desa, Perangkat Desa dan Masyarakat bila diperlukan.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Kepala Desa, Orangtua dan Anak di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.  
Waktu Pelaksanaan : .....

No	Data yang ingin diambil	kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Desa		
2	Data Identitas Orangtua		
3	Data Identitas Anak		
4	Catatan dan foto kegiatan penelitian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Dinas</i> <i>21/2018.</i> <i>01</i>	<input checked="" type="checkbox"/>		<i>Ree. outline</i>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id; email: stainjuni@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/10/19 07	✓		<u>Hal. 5</u> -Pestanyas beulit k. Cekup dilla sija. -Tujes beulit k. di probaiki sem maju di shipm. <u>Hal. 6</u> -Probaili sem Catets pully. <u>Hal. 10</u> di edit kembah	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.staunmetro.ac.id; email: staunmetro@staunmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Lanjutan skripsi 18/2019 107	✓		Dal. 19. del. <hr/> Kerlip's yg di - atas 5 baw sorisus yg per ng penulias. <hr/> Del 20 <hr/> ng over ke pddk - dk keluarga <hr/> Del .23. <hr/> Fokus pd pddk. Dlm keluarga sija Agar ter lala lemay.	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senes 22-07-19	✓		Acc. 10rb I - III Dan lanjut ke - prakte berikutnya	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id/ email: stajoinisi@stainmetro.ac.id

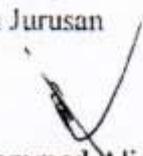
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 02/10/10	✓		Ace A.D. & Lajulhas - penelitian.	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102701988031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : **Fel aAnggun Sahara**

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Semis 13/20. /01	✓		Penutup / simpulan boleh menjawab per tanyaa Panti Kos  ① Pale aduh oke. kny nembina / Al. aduh: 1. . . . 2. . . . 3. . . .  ② Faktor penghasil: 1. . . . 2. . . . 3. . . . Set.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Drs. M. Ardj, M. Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 15/06 /07	✓		see milih di manajemen.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/2018 12			perbaiki kembali suar. tambah ke faktor = yang mempengaruhi pola pikir. Guru juga.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 26/12 2018			- pembaharuan di wire sesuai dengan Survei furbahleam mudacum - mudacum pembinaan agri Islam - Bab IV Semua agri di Romai	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 14/01/2019			Acc out home Langsung ke- pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
 NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 26/12/2018			- pembantu cetak di wire gambar dengan scan. fotokopian mencari - mencari pembinaan agar keluar. - Bab IV Semua dengan di Rumi	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjustia@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu/ 2/2019 09			<ul style="list-style-type: none"><li>- Kata pengantar perbaiki ayaah dan ibu cilrup di pambahan.</li><li>- putaran pulitiam tambahkan faletor pendulum k.5</li><li>- k.6 sesuai kiam.. dengan putaran</li><li>- k.6 manfaat penelitian umum ada 3. 1. umum, 2. puita didik 3 dan puliti</li><li>- k.7. pulitiam Relevan bumi sesuai</li></ul>	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- h. 22 nos dalam paragraf dimulainya rumus di akhir kanan bawanya.</p> <p>- Teori poliole kaus jalus.</p>	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Imam Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: staugust@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 18/10/06			yang lupa pada desuk alaytra. ambillah ludi kutak dari fermi dan apa. apa sudah di Cakupan orang tua - panti dan Rele wan agama di bani cutatan. khalii	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.stunmetro.ac.id Email: stajnsi@stunmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>suban purni dan Gellusan gelusuan ruti ayu</i>	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stajptus@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	dom'at 12/2019 /07			Acc bab I - III lanjutan ke- pembimbing I	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irngmulyo Metro TimurKota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 11507, Fax (0725) 47296 Website www.staainmetro.ac.id Email staainmetro@staainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				putra-puteri labri- katon putranya an wawancara gura-ban temui pala asuh di babu mubli lunbunat pun furyan wawac cara.	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.stammetro.ac.id/Email: stamptsi@stammetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fela Anggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 23/2019 /9			Acc APP Lampirkan ke pembimbing I	

Diketahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 23/ 2018 12			- motto agama di bumi catatan Kahini - obstruksi agama melihat pedoman panti fihak sipu Surge agama di masudun. - Darp tan Kri agama di rapih Kam	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Daftar tabel dan gambar be bunyi ada. - Daftar lampiran pohon umum di bermudi ke lamar - Bab 10 hasil pembuatan belum dapat menjawab pertanyaan per pembuatan</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>putaran ge- suis dan dengan indikator di bab II future pole Aruh ang tra- guta laska for nusi na- pui di dikean- lakaun-</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara  
NPM : 14114261

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>Resi un pulan marah hem campara unun belan darpud unij unad put aryan puiti filam saran puitu thun li kut sya suga fold tefr puz kam</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				buat Riset wawancara - Riset obyektif belum lebih Rafan-	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fel aAnggun Sahara

Jurusan : PAI

NPM : 14114261

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 10/2020 /			Acc bab 1-5 Lanjutkan ke pembimbingan I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Hasil Wawancara Dengan Orangtua Dan Anak di Dusun Rejo Asri Desa Nampirejo  
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**



Foto wawancara dengan orangtua ( Ibu Siti) dan anak (Aufa)



Foto wawancara dengan orangtua ( Ibu Nurhasanah) dan anak (Fika)



Foto wawancara dengan orangtua ( Ibu Partini) dan anak (Isna)



Foto wawancara dengan orangtua ( Ibu Wanti) dan anak (Rini)

## Denah Lokasi Desa Nampirejo



*Sumber: Hasil dokumentasi data pemerintahan di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 8 Oktober 2019*

## RIWAYAT HIDUP



Fela Anggun Sahara dilahirkan di Nampirejo, Batanghari Lampung Timur, tepatnya pada tanggal 23 Juni 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Partono dan Ibu Partini. Pendidikan dasar penulis tempuh di SD N 2 Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP N 7 Metro lulus pada tahun 2011. Kemudian Melanjutkan Sekolah menengah ke atas di MAN 1 LAMPUNG TIMUR lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan kembali di STAIN JURAI SIWO METRO, yang saat ini sudah beralih menjadi IAIN METRO dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Gunakanlah kesempatan dengan sebaik-baiknya, karena kesempatan belum tentu datang untuk kedua kalinya.